

## Strategi Menjemput Sukses Menuju Kampus Keren

Maisarah

MAN 1 Aceh Barat

email: maisarahgs@gmail.com

### ABSTRACT

The research aims are as follows: 1) To understand the school's strategies in getting students admitted to public universities through the SNMPTN/SBMPTN (UTBK) pathways at MAN 1 West Aceh, 2) To identify the inhibiting factors in implementing the school's strategies to achieve student admissions to public universities through the SNMPTN/SBMPTN (UTBK) pathways at MAN 1 West Aceh, and 3) To assess the impact of these strategies on student admissions to public universities through the SNMPTN/SBMPTN (UTBK) pathways at MAN 1 West Aceh. The research employs a field research methodology, which involves collecting data directly from the field. Data is gathered through observations and interviews conducted with respondents aligned with the research objectives, as well as through document analysis. The research findings indicate the following: 1) The strategies employed by the school to ensure student admissions to public universities through the SNMPTN/SBMPTN (UTBK) pathways at MAN 1 West Aceh include improving semester grades, enhancing student motivation and learning enthusiasm, honing student skills, collaborating with education-focused entities, and introducing additional after-school learning sessions. 2) The inhibiting factors affecting the implementation of these strategies for student admissions to public universities through the SNMPTN pathways at MAN 1 West Aceh encompass a lack of knowledge about selected majors in the SNMPTN system, challenges related to inputting accurate grades, as well as issues concerning students' motivation and enthusiasm to pursue higher education at public universities. The solutions involve fostering cooperative efforts among teachers to optimize the teaching process, encouraging the school community's commitment to maintain accurate student assessments, and showcasing the dedication of teachers to successfully guide students to higher education. Additional steps include prioritizing student registration for achieving scholarships like "bidik misi" and other forms of financial aid. 3) The impacts experienced by MAN 1 West Aceh due to students succeeding through the SNMPTN pathways include enhancing the school's image and reputation in the eyes of the community, boosting the motivation of potential new students to enroll, elevating the school's accreditation, and serving as an indicator of the performance of both teachers and the school.

**Keywords:** Strategy, Success, MAN 1 West Aceh

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah : 1) Untuk mengetahui strategi sekolah dalam meluluskan siswa di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN/ SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat implementasi strategi sekolah dalam meluluskan siswa di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat dan 3) Untuk mengetahui dampak dari adanya strategi dalam meluluskan siswa di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat. Penelitian menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dapat mengambil data yang dikehendaki akan didapati secara langsung dilapangan. Penyelidikan ini memperoleh data secara langsung dari reponden melalui observasi dan wawancara yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Serta melalui telaah dokumentasi. Hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa 1) Strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam meluluskan siswa di perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat adalah peningkatan nilai setiap semesternya, meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, mengasah kemampuan siswa, bekerjasama dengan pihak yang fokus dalam pendidikan dan penambahan jam belajar mengajar berupa les sore. 2) Faktor penghambat implementasi strategi dalam meluluskan siswa di perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN di MAN 1 Aceh barat adalah kurangnya pengetahuan mengenai jurusan yang akan dipilih pada sistem SNMPTN, penginputan nilai dan juga masalah semangat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri. Solusi yang dilakukan untu mengatasi permasalahan dengan mengambil langkah-langkah kerja sama di antara guru yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, upaya pihak sekolah yang memacu semangat semua elemen sekolah untuk mempertahankan penilaian siswa serta komitmen dan dedikasi guru yang besar dalam meluluskan siswanya ke jenjang perguruan tinggi. Langkah selanjutnya dengan memberikan perhatian serius untuk mendaftarkan siswa agar dapat memperoleh beasiswa bidik misi dan beasiswa lainnya. 3) Dampak yang dirasakan oleh MAN 1 Aceh Barat dengan adanya siswa yang lulus melalui SNMPTN ialah menaikkan citra dan eksistensi sekolah dimata masyarakat, meingkatkan motivasi para siswa yang ingin mendaftar sebagai siswa baru, meningkatkan akreditasi sekolah serta sebagai indikator dari kinerja para guru dan sekolah.

**Kata Kunci:** Strategi, Sukses, MAN 1 Aceh Barat

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar pembangunan suatu bangsa, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tumpuan bagi kemajuan semua aspek kehidupan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak mereka dilahirkan (Darani, 2021). Oleh karena itu, setiap manusia

wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan.

Madrasah Aliyah merupakan sekolah yang setingkat dengan SMA dan SMK yang merupakan jenjang pendidikan menengah, yang memiliki fungsi dan tujuan sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan formal nomor 17 tahun 2010 pada pasal 76, ayat 1 yaitu berbunyi; meningkatkan kesiapan fisik dan mental, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan atau untuk hidup mandiri di masyarakat. Struktur kurikulum tingkat pendidikan SMA/SMK/MA, memiliki sasaran orientasi lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun ternyata data angka partisipasi sekolah (APS) penduduk usia 16 sd 18 tahun yang melanjutkan ke 2 perguruan tinggi hanya 18 % (Usup Suparman, 2010). Dan hal ini dapat diartikan 82 % penduduk usia 16 sd 18 tahun tidak melanjutkan studi, dan sebagian besar dari mereka diasumsikan memasuki pasar kerja yang notabene tergolong pada kategori unskill job (pekerjaan yang tidak memerlukan keterampilan). Kondisi yang memprihatinkan ternyata lulusan SMA/SMK/MA, menyumbang prosentase paling banyak terhadap pengangguran terbuka di Indonesia. Antara News (Usup Suparman, 2010) merinci sebagai berikut, tamatan SMA/SMK/MA, 14,31 %, universitas 12,59 %, diploma I/II/III 12,21 %. Hal ini mengartikan bahwa lulusan SMA/SMK/MA, tidak cukup memiliki bekal untuk hidup mandiri di masyarakat. Muhaimin Iskandar yang pada saat itu menjabat sebagai MENAKERTRANS mengemukakan data temuan berdasarkan SAKERNAS tahun 2009, sebagian dari pengangguran terbuka didominasi lulusan SMA ke bawah. Lulusan SD 2,62 juta jiwa, (28,29 %), lulusan SMP 2,05 juta jiwa (22,14 %) dan lulusan SMA 3,47 juta jiwa (37,47 %) sedangkan diploma dan lulusan universitas 1,12 juta jiwa (12,09 %). Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMA merupakan jumlah yang paling tinggi dalam menyumbang tingkat pengangguran di Indonesia. Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan atau untuk hidup mandiri dimasyarakat.

Ketika seseorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah bisa masuk dan kuliah di kampus keren dan favorit merupakan impian semua siswa namun demikian, mereka juga akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja. Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA/SMK dan MA menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun demikian, tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap

individu siswa itu sendiri. Alasan mempertimbangkan berbagai hal, salah satunya seperti faktor nilai raport untuk memenuhi kriteria lanjut di perguruan tinggi. Ada banyak jalur untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri seperti SNMPTN, SBMPTN serta jalur-jalur lainnya yang ditentukan oleh PTN sendiri. (Rodiyanti 2017) Kemenristekdikti dalam Hadjar (2019) menjelaskan jalur umum yang dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri yang dilaksanakan serentak diseluruh Indonesia itu, yaitu: Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Jalur SNMPTN atau yang biasa disebut dengan jalur undangan yang kriteria seleksi penerimaannya berdasarkan nilai raport, nilai ujian nasional, dan prestasi akademik lainnya tanpa harus mengikuti ujian tes tertulis apabila siswa dinyatakan tidak lolos dalam seleksi penerimaan SNMPTN, masih ada kesempatan untuk berjuang di jalur SBMPTN. Adapun jalur SBMPTN yaitu seleksi penerimaan mahasiswa berdasarkan hasil ujian tes tertulis. Ada dua ujian tertulis yang perlu dilalui di jalur SBMPTN yang seleksinya menggunakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). yaitu Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Kemampuan Dasar (TKD) kedua ujian tertulis tersebut dilakukan dalam waktu satu hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Aceh Barat, faktor nilai raport untuk memenuhi kriteria lanjut di perguruan tinggi merupakan salah satu permasalahan yang ditemui dikalangan siswa disamping itu, kurangnya motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Serta pendapatan dan perekonomian orang tua yang kurang juga ikut menyumbang menurunnya keinginan siswa untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi.

Artikel ini mengkaji tentang: 1) Bagaimana Strategi sekolah dalam meluluskan siswa di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN/ SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat?, 2) Apa faktor penghambat implentasi strategi sekolah dalam meluluskan siswa di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat? dan 3) Apa dampak dari adanya strategi dalam meluluskan siswa di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat?.

Tujuan Penelitian adalah : 1) Untuk mengetahui strategi sekolah dalam meluluskan siswa di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN/ SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat implentasi strategi sekolah dalam meluluskan siswa di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat dan 3) Untuk mengetahui dampak dari adanya strategi dalam meluluskan siswa di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan fenomena dalam penelitian. Maleong (2014) "Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi dengan menggunakan pada sifat kealamian". Selain itu Maleong (2012) juga menjelaskan penelitian kualitatif "sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain". Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat

Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat didirikan tahun 1963 dan masih berstatus Madrasah Swasta, dinegerikan pada tahun 1970 dengan nama Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Meulaboh dan di lakukan perubahan pada tahun 1973 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Meulaboh-1 Kabupaten Aceh Barat. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidiyah Negeri di Provinsi Aceh, maka MAN Meulaboh-1 berubah menjadi MAN 1 Aceh Barat. Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat terletak dikota Meulaboh Jalan Sisingamangaraja Desa Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Secara struktural kelembagaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang saat ini dijabat oleh H. Cut Aswadi, S.Ag., M.Pd. di dampingi oleh 4 wakil kepala madrasah yaitu bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan Prasarana dan Humas. Jumlah guru ASN di MAN 1 Aceh Barat berjumlah 43 orang dan Non ASN berjumlah 34 orang dan 14 orang pegawai TU. Jumlah siswa tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 957 orang.

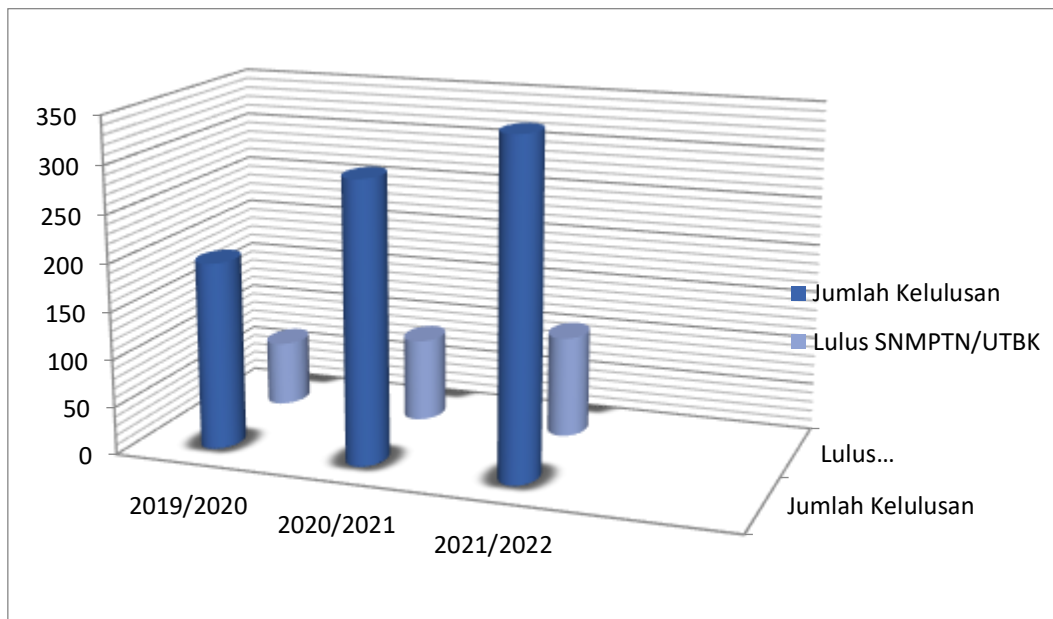
Berdasarkan data kelulusan siswa di MAN 1 Aceh Barat didapatkan data mengenai siswa yang lulus melalui jalur SNMPTN pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Siswa MAN 1 Aceh Barat yang Lulus SNMPTN 3 tahun Terakhir**

NO	Tahun Ajaran	Jumah Kelulusan	Jumlah Siswa Lulus SNMPTN/UTBK	Presentase
1	2019/2020	196	52	26,58 %
2	2020/2021	294	87	29,9%
3	2021/2022	348	106	30,45 %

Sumber: Data Kelulusan MAN 1 Aceh Barat

Data Kelulusan MAN 1 Aceh Barat dalam Diagram



### Strategi yang Digunakan MAN 1 Aceh Barat untuk Meluluskan Siswa Melalui Jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK)

Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) ialah salah satu bentuk jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia siswa bisa mengikuti jalur ini dengan melihat nilai yang mereka dapat selagi di SMA/SMA dan MA. Seleksi ini didasarkan pada pertimbangan hasil penjurangan prestasi akademik di antaranyaa melalui nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi-prestasi pendukung lainnya selama belajar disekolah menengah. Jadi guru sangat mengambil peran dalam mendukung atau memberikan masukan kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tentunya di samping membutuhkan masukan dari guru, tentunya juga *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*; Vol. 1; No. 2; Juli 2021 Halaman 161-171 166 dibutuhkan dukungan dari pihak sekolah itu terkait strategi yang digunakan untuk membantu siswanya untuk lulus dalam jalur SNMPTN tersebut. (Musfah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan di MAN 1 Aceh Barat dalam merumuskan strategi yang dilakukan dalam meluluskan siswa di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) diantaranya:

1. Adanya penambahan jam belajar mengajar berupa les sore yang dilaksanakan di luar program intrakurikuler sekolah. Pihak sekolah menunjuk tutor yang mengajar yang berasal dari guru mata pelajaran di di MAN 1 Aceh Barat. Program belajar tambahan sore memiliki jadwal perencanaan tersendiri yang

melibatkan orangtua/wali murid dan komite sekolah dalam hal pembiayaan operasionalnya. Belajar tambahan dilakukan oleh siswa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pendalaman terhadap materi suatu mata pelajaran yang akan diujikan pada saat proses SNMPTN/SBMPTN (UTBK), dengan mengikuti belajar tambahan di sekolah, siswa akan mengalami ketuntasan belajar pada ujian yang diadakan di sekolah sehingga diharapkan memperoleh nilai evaluasi murni (KKM) yang tinggi sehingga dapat diterima di universitas unggul atau favorit. Hal ini didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah yang menjelaskan bahwa: "Kesiapan sumber belajar yakni adanya bahan yang bisa dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan, soal-soal, sehingga dapat membantu kesiapan siswa untuk mengikuti ujian yang dimaksud". Dengan demikian diharapkan siswa memiliki keterampilan belajar khususnya dalam mengerjakan soal-soal ujian baik itu ujian semester maupun ujian nasional.

2. Meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Pertiwi dalam (Awaru 2020) Namun, hal yang paling berpengaruh adalah caranya siswa belajar sendiri . Penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN/SBMPTN (UTBK) sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, karena siswa ingin melanjutkan pendidikan yang mereka impikan dan cita-cita yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka masing-masing. Pihak MAN 1 Aceh Barat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara bekerjasama antara guru bidang studi dan guru Bimbingan Konseling (BK). Menurut Guru Bimbingan Konseling MAN 1 Aceh Barat dalam wawancara dengan penulis mengungkapkan bahwa: "Sejak awal penerimaan siswa baru saya selaku guru bimbingan konseling telah melakukan wawancara untuk mengetahui motivasi, bakat dan minat siswa dan setelah memperoleh hasil dan menganalisis hasil wawancara tersebut saya akan memberikan rekomendasi kepada siswa dan menginformasikan kepada siswa terhadap pemilihan jurusan yang akan diambil oleh siswa dalam menempuh pendidikan di MAN 1 Aceh Barat." Hal ini senada seperti apa yang di jelaskan oleh Awlawi (2013) yaitu: Guru BK/Konselor sekolah melakukan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar kepada siswa serta bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individual. Selain guru bidang studi memberikan dorongan kepada siswa untuk memberikan otoritasnya dalam membangun gagasan, tanggung jawab belajar yang kondusif tanpa adanya tekanan dan mendorong motivasi siswa untuk belajar, sehingga siswa semakin terbantu dan lebih memiliki kesiapan secara psikologis.
3. Mengasah kemampuan siswa dengan mengikutkan siswa pada setiap kegiatan lomba olimpiade seperti OSN, KSM, dan lomba-lomba yang diadakan oleh

berbagai Universitas seperti I-SAX, MENTIONS dan kegiatan Asesmen AKMI, ANBK dan lain-lain.

4. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak seperti perusahaan yang terfokus dalam bidang pendidikan seperti Ruang Guru, Quipper dan Les Online dan Ikatan Alumni MAN dan SMA lainnya yang mengadakan Try Out dan sosialisai mengenai melanjutkan belajar di Perguruan Tinggi
5. Melakukan peningkatan nilai setiap semesternya. Hal ini dimaksudkan bahwa pihak sekolah menentukan KKM yang berbeda di setiap jenjang kelas. Seperti yang diketahui bahwa nilai rapor siswa menjadi ukuran utama untuk dapat lulus jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) yang mengharuskan siswa tersebut mendapatkan nilai yang stabil sehingga dapat memenuhi persyaratan mengikuti SNMPTN. Hal ini membuat pihak sekolah untuk meningkatkan nilai siswa setiap semesternya, membuat KKM kelas di setiap jenjang berbeda seperti di kelas 10 memiliki KKM 76 , kelas 11 KKM 80 dan kelas 12 KKM 83. Sementara itu, MAN 1 Aceh Barat membuat strategi kelulusan siswa di SNMPTN dan Ujian Nasional dengan melakukan penginputan nilai sesuai prosedur yang telah ditetapkan, Penginputan nilai dilakukan dengan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor dan portofolio akademik dari siswa. Rapor yang digunakan adalah semester satu sampai dengan semester lima dengan masa belajar tiga tahun meningkatkan motivasi dan semangat belajar para siswa, dan memperbanyak latihan-latihan soal pengayaan. Strategi-strategi yang dicanangkan diharapkan dapat membantu siswa dalam kelulusan SNMPTN/SBMPTN (UTBK). Mengenai strategi yang dilakukan di MAN 1 Aceh Barat di ungkapkan oleh Kepala Man 1 yang menyatakan bahwa: "Berbagai strategi yang digunakan di MAN 1 Aceh Barat di atas merupakan sesuatu yang telah diambil melalui berbagai pertimbangan, sehingga bisa dikatakan bahwa pilihan strategi tersebut dilakukan berdasarkan pemikiran yang matang dan berdasarkan kesepakatan antara komite, guru, siswa dan orang tua".

Dengan demikian strategi yang telah di susun dengan sedemikian rupa diharapkan kelulusan siswa MAN 1 Aceh Barat dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

### **Faktor penghambat keberhasilan pelaksanaan strategi dalam meluluskan siswa di perguruan Tinggi Negeri Melalui Jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat.**

Kendala yang dialami oleh sekolah dan para guru di MAN 1 Aceh Barat dalam membantu siswa lulus Ujian Nasional dan lulus seleksi jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di antara tentang kurangnya pemahaman mengenai pemilihan jurusan yang tepat yang sesuai dengan nilai yang dimiliki para siswa faktor nilai raport untuk memenuhi kriteria lanjut di perguruan tinggi merupakan salah satu

permasalahan yang ditemui dikalangan siswa disamping itu, kurangnya motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, pendapatan dan perekonomian orang tua yang kurang sehingga orang tua tidak mampu melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa: Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam mencari solusi terhadap hambatan keberhasilan meluluskan siswa di perguruan Tinggi Negeri Melalui Jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat diantaranya:

1. Sedini mungkin siswa diarahkan untuk menentukan program studi yang cocok sesuai dengan impian mereka tersebut di masa depan. Fokus dengan program studi tertentu akan membuat siswa lebih matang dan bersungguh-sungguh untuk meraihnya. Hal ini juga akan membuat siswa termotivasi untuk mendapatkan PTN yang keren yang dipikirkan. Langkah yang sudah dilaksanakan yaitu dengan memberikan tes pemilihan jurusan yang diadakan saat sesi terakhir kegiatan PLM (Pengenalan lingkungan Madrasah) pada siswa kelas X (sepuluh)
2. Mengadakan tes bakat minat dan konsultasi dengan pakar psikolog yang berkopeten. Selain itu masalah semangat dan motivasi juga menjadi kendala para guru. sarana untuk proses belajar seperti pengadaan buku sebagai penunjang belajar. Sementara itu, langkah yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan strategi yang dicanangkan oleh pihak sekolah dalam membantu siswa lulus Ujian Nasional dan lulus seleksi jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di antara kerja sama di antara guru yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, akreditasi sekolah yang memacu semangat semua elemen sekolah untuk mempertahankan penilaian yang baik khususnya penilaian alumni yang melanjutkan ke perguruan tinggi, komitmen dan dedikasi guru yang besar dalam meluluskan siswanya ke jenjang perguruan tinggi serta koordinasi dengan orang tua yang mau untuk berkolaborasi dengan kooperatif. Disamping itu, untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, Kepala MAN 1 Aceh Barat dan para guru adalah terus mensosialisasikan cara pemilihan jurusan yang ada di Perguruan Tinggi, membentuk tim pengimput nilai yang akan diseleksi melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK), dan juga terus meningkatkan motivasi dan semangat para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri yang mereka inginkan.
3. Strategi yang dapat dilakukan dalam mencari solusi terhadap hambatan tentang ketidak mampuan perekonomian orang tua untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi pihak madrasah memberikan perhatian serius untuk mendaftarkan siswa agar dapat memperoleh beasiswa bidik misi dan beasiswa lainnya, sehingga dengan adanya beasiswa para siswa MAN 1 Aceh Barat

diharapkan masih bisa terus menjemput impian mereka kuliah di perguruan tinggi yang mereka idamkan.

### **Dampak sekolah terhadap strategi yang digunakan dalam meluluskan siswa diperguruan Tinggi Negeri Melalui Jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat**

Strategi yang digunakan sekolah dalam meluluskan siswanya di jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) tentunya memberikan dampak terhadap pihak sekolah itu sendiri maupun siswa yang lulus tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Aceh Barat didapatkan dampak yang dirasakan oleh sekolah dengan adanya jumlah siswa yang lulus ke Perguruan Tinggi melalui Jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) ini ada banyak di antaranya:

1. Meningkatkan eksistensi dan citra sekolah dimata masyarakat. Dalam hal ini, citra sekolah dapat bersifat positif, dan dapat bersifat negatif. Namun yang dimaksudkan dalam kajian ini, adalah citra sekolah yang bersifat positif yakni yang menggambarkan citra sekolah unggul dengan berbagai perangkatnya. Semakin banyaknya siswa di sekolah tersebut lulus melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK), dapat dijadikan sebagai bahan kampanye yang digunakan sekolah di masyarakat untuk mengajak para orang tua agar menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Hal ini berkaitan sebagai salah satu upaya sekolah untuk memenangkan persaingan di mata masyarakat (publik). Sehingga sekolah tersebut mampu menjadi magnet tersendiri bagi para masyarakat di daerah dan menarik banyak perhatian calon siswa yang akan mengenyam pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Dharmmesta dalam Pramudyo (2012, h. 118) bahwa “apabila citra dari perusahaan tidak diragukan lagi kredibilitasnya, maka pembelian tidak lagi melalui pengambilan keputusan yang panjang”. Pada kondisi ini jika diterapkan di sekolah dapat dikatakan bahwa apabila kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sudah terbentuk, maka masyarakat cenderung memilih sekolah yang bersangkutan sebagai tempat mendidik putra-putri mereka. Siswa yang lulus ke Perguruan Tinggi melalui Jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) memiliki pengaruh tersendiri bagi akreditasi sekolah. Dampak lainnya yang diberikan oleh siswa yang lulus SNMPTN/SBMPTN (UTBK) MAN 1 Aceh Barat dalam hal akreditasi sekolah meskipun persentasenya kecil, sebab komponen penilaian akreditasi sangat banyak. Sebagaimana disebutkan dalam (Zebua dan primanda 2020) bahwa akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan professional. Bagi kepala madrasah, hasil akreditasi diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk pemetaan indikator kelayakan madrasah, kinerja warga madrasah,

termasuk kinerja kepala madrasah selama periode kepemimpinannya. Adapun bagi masyarakat dan khususnya orangtua peserta didik, hasil akreditasi diharapkan menjadi informasi yang akurat tentang layanan pendidikan yang diberikan oleh setiap sekolah/madrasah, Bila seorang anak sekolah di sekolah yang terakreditasi, maka ia akan banyak diuntungkan. berarti ada standar dari sekolah tersebut dalam kegiatan belajar-mengajar yang telah terpenuhi.

2. Meningkatkan motivasi para siswa pada tahun berikutnya. Dampak yang diberikan pada siswa lulus ke Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) menjadi kebanggaan tersendiri bagi para siswa MAN 1 Aceh Barat. Adapun untuk adik kelas, masuk perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN /SBMPTN (UTBK) menjadi motivasi pula bagi mereka. Dorongan mental atau motivasi tersebut yang menjadi penggerak belajar peserta didik, dorongan mental akan menimbulkan simpati yang menyebabkan peserta didik yang memiliki keinginan belajar yang kuat. Adik kelas berpacu kepada senior mereka sebelumnya untuk mengikuti jejaknya yang bisa masuk ke universitas yang keren dan favorit.



**Gambar 2: Proses Belajar Mengajar di MAN 1 Aceh Barat**

## **PENUTUP**

Setelah menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam meluluskan siswa di perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat adalah peningkatan nilai setiap semesternya, meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, mengasah kemampuan siswa, bekerjasama dengan pihak yang fokus dalam pendidikan dan penambahan jam belajar mengajar berupa les sore.
2. Faktor penghambat implementasi strategi dalam meluluskan siswa di perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN di MAN 1 Aceh barat adalah

kurangnya pengetahuan mengenai jurusan yang akan dipilih pada sistem SNMPTN, penginputan nilai dan juga masalah semangat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dengan mengambil langkah-langkah kerja sama di antara guru yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, upaya pihak sekolah yang memacu semangat semua elemen sekolah untuk mempertahankan penilaian siswa serta komitmen dan dedikasi guru yang besar dalam meluluskan siswanya ke jenjang perguruan tinggi. Langkah selanjutnya dengan memberikan perhatian serius untuk mendaftarkan siswa agar dapat memperoleh beasiswa bidik misi dan beasiswa lainnya,

3. Dampak yang dirasakan oleh MAN 1 Aceh Barat dengan adanya siswa yang lulus melalui SNMPTN ialah menaikkan citra dan eksistensi sekolah dimata masyarakat, meningkatkan motivasi para siswa yang ingin mendaftar sebagai siswa baru, meningkatkan akreditasi sekolah serta sebagai indikator dari kinerja para guru dan sekolah.

## **REFERENSI**

- Awaru, A. O. T., Syukur, M., Agustang, A. D. M. P., & Arifin, Z. (2020). Mapping Student Learning Styles Achieving Using Kolb's Learning Style Inventory in Sinjai Regency. *Jurnal Ad' ministrare*,
- Awlawi, A. H. (2013). Teknik Bermain Peran pada Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self-Esteem. *Konselor*
- Coleman, J. S., Muttaqien, I., Widowatie, D. S., & Purwandari, S. (2008). *Dasar-dasar teori sosial*. Nusa Media.
- Dahlan, M. (2018). Pengembangan materi pembelajaran Sosiologi berbasis aplikasi Quipper School pada MAN 1 Parepare. *STAIN Parepare*.
- Darani, N. P. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi belajar*.
- Firdianti, A. (2018). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Gre Publishing*.
- Hadjar, I. (2019). Ketimpangan gender dalam seleksi calon mahasiswa di perguruan tinggi. *Pustaka Rizki Putra*.
- Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan, Pramudyo, A. (2012). apabila citra dari perusahaan tidak diragukan lagi kredibilitasnya, maka pembelian tidak lagi melalui pengambilan keputusan yang panjang. *JBMA*
- Maamarah, S., & Supramono, S. (2016). Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri Di Ungaran, Semarang. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1)
- Maleong, L. (n.d.). J.(2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.

- Musfah, J. (2018). Manajemen pendidikan aplikasi, strategi, dan inovasi. Prenada Media.
- MZ, A. P., & Awaru, A. O. T. (2018). Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun IPS Di SMA Negeri 11 Pangkep.
- Rosidayanti, E.V.A (2017), Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui SNPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA 9 Bnadar Lampungm Tahun Pelajaran 2016/2017
- Usup Suparman (2010). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA. Thesis tidak diterbitkan: FIP UPI.
- Zebua, A. M., & Primanda, O. (2020). Perbedaan Kinerja Mengajar Guru Ditinjau dari Peringkat Akreditasi Lembaga (Studi Komparatif di MAN 1 dan MAN 2 Sungai Penuh. *Fitrah: Journal of Islamic Education*,